

SKRIPSI

**TINGKAT PEMAHAMAN PEMILIK KUCING
TERHADAP KESEJAHTERAAN HEWAN
DI KECAMATAN GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI**



Oleh

CYNTHIA RETNO WULANDARI
NIM 061711535003

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

**TINGKAT PEMAHAMAN PEMILIK KUCING TERHADAP
KESEJAHTERAAN HEWAN DI KECAMATAN GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI**

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

CYNTHIA RETNO WULANDARI
NIM 061711535003

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes.
Pembimbing Utama



Prima Ayu Wibawati, drh., M.Si.
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian berjudul :

**TINGKAT PEMAHAMAN PEMILIK KUCING TERHADAP
KESEJAHTERAAN HEWAN DI KECAMATAN GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banyuwangi, 20 Mei 2022



Cynthia Retno Wulandari
NIM. 061711535003

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 12 Mei 2022

KOMISI PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua Penilai : Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes.

Sekretaris : Aditya Yudhana, drh., M.Si.

Anggota : Ratih Novita Praja, drh., M.Si.

Pembimbing Utama : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes.

Pembimbing Serta : Prima Ayu Wibawati, drh., M.Si.

Telah dinilai pada

Tanggal : 20 Mei 2022

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes
Anggota : Aditya Yudhana, drh., M.Si
: Ratih Novita Praja, drh., M.Si
: Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes
: Prima Ayu Wibawati, drh., M.Si

Banyuwangi, 20 Mei 2022

Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga
Direktur,



Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)
NIP. 195606081986121001

RINGKASAN

Kesejahteraan hewan atau *animal welfare* adalah keadaan fisik dan mental hewan yang mengacu pada kualitas hidup yang dialami hewan. Konsep *animal welfare* tersusun atas lima kebebasan atau *The Five Freedoms* yaitu bebas dari lapar dan haus, bebas dari luka, sakit, atau penyakit, bebas dari ketidaknyamanan, bebas untuk mengekspresikan perilaku normal, serta bebas dari takut dan penderitaan. Fenomena eksploitasi dan kekerasan pada hewan menjadikan konsep kesejahteraan hewan mulai diperhatikan. Faktor penyebab kasus penyiksaan atau penelantaran hewan peliharaan dapat diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai aspek kesejahteraan hewan terutama oleh para pemilik atau pemelihara hewan.

Konsep kesejahteraan hewan memiliki arti yang sangat luas. Kesejahteraan hewan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam rangka pemanfaatan hewan. Pemanfaatan hewan yang dimaksud mencakup tentang bagaimana aktivitas manusia memberi dampak terhadap keberlangsungan hidup hewan yang terancam punah, hewan dibunuh untuk makanan, keperluan penelitian ilmiah, termasuk bagaimana hewan tersebut dianggap sebagai hewan peliharaan.

Kucing (*Felis catus*) merupakan salah satu hewan yang banyak digemari dan banyak dipilih masyarakat untuk dijadikan hewan peliharaan. Penerapan asas kesejahteraan hewan pada kucing merupakan hal yang penting untuk diteliti mengingat tingginya jumlah populasi kucing di Indonesia dan banyaknya faktor yang mempengaruhi kesejahteraan kucing. Kucing dikatakan sejahtera apabila

seluruh poin dari asas kesejahteraan hewan telah terpenuhi. Perhatian masyarakat terutama pemilik kucing terhadap kesejahteraan hewan secara tidak langsung dapat dilihat dari pemahaman dan pengetahuan pemilik kucing mengenai kesejahteraan hewan terhadap pola atau manajemen pemeliharaan hewan. Penilaian terhadap tingkat pemahaman pemilik kucing terhadap kesejahteraan hewan dapat membantu praktisi berfokus pada penanganan medis maupun non-medis.

Tingkat pemahaman terhadap kesejahteraan hewan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor atau karakteristik yang dimiliki oleh pemilik kucing. Karakteristik pemilik kucing yang ditentukan pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, kisaran pendapatan rumah tangga per bulan serta jumlah kucing peliharaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemilik kucing terhadap kesejahteraan hewan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan studi kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu wawancara dan pengisian kuesioner. Sampel atau responden berjumlah 100 pemilik kucing yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kuesioner diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum kuesioner dibagikan kepada responden agar instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat pengukur data. Penilaian skor jawaban kuesioner pada penelitian ini mengacu pada skala *Guttman*. Kuesioner tersusun atas tipe pertanyaan tertutup dan tipe pertanyaan terbuka. Kuesioner dengan tipe pertanyaan terbuka berisikan data diri

responden atau karakteristik pemilik kucing. Kuesioner dengan tipe pertanyaan tertutup terdiri atas 50 butir pertanyaan yang terbagi menjadi 5 bagian sesuai dengan asas kesejahteraan hewan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji *Chi Square*, jika nilai ($p < 0,05$) maka menunjukkan perbedaan nyata yang signifikan.

Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin dan usia pemilik kucing memberikan hasil yang tidak signifikan, artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik responden dengan tingkat pemahaman kesejahteraan hewan. Analisis pada faktor tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, kisaran pendapatan rumah tangga per bulan dan jumlah peliharaan menunjukkan hasil yang signifikan ($P < 0,05$) dimana terdapat hubungan yang bermakna dengan tingkat pemahaman responden. Berdasarkan analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemilik kucing terhadap aspek kesejahteraan hewan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, sebagian besar berada dalam kategori rendah yaitu sebanyak 59% (59 orang) sedangkan pada kategori sedang sebanyak 22% (22 orang) dan kategori tinggi sebanyak 19% (19 orang).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dikemukakan berupa pelaksanaan sosialisasi rutin oleh berbagai pihak terutama bagi praktisi dokter hewan ataupun relawan *animal welfare* yang bertujuan agar konsep kesejahteraan hewan bukan hanya sekedar dipahami, namun juga melekat dan tertanam pada diri setiap individu. Kegiatan sosialisasi ditujukan agar masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya penerapan asas kesejahteraan

hewan. Riset selanjutnya dapat dilakukan pada objek lainnya seperti pada pemilik anjing, pemilik reptil ataupun dengan responden masyarakat umum, baik yang memiliki ataupun yang tidak memiliki hewan peliharaan. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan metode penarikan sampel berdasarkan wilayah (*cluster*) dengan cakupan yang lebih luas untuk melihat perbandingan pada masing-masing wilayah.

**LEVEL OF UNDERSTANDING OF CAT OWNERS ON ANIMAL
WELFARE IN GENTENG DISTRICT, BANYUWANGI REGENCY**

Cynthia Retno Wulandari

ABSTRACT

This study aims to determine the level of understanding of cat owners on animal welfare and to determine the correlation based on the characteristic respondent in Genteng Subdistrict Banyuwangi Regency. Respondents were classified based on gender, age, level of education, occupation, monthly household income range and the number of cats that owned. The methods used in this study were filling out a questionnaire and doing an interview with the cat owners. The study used 100 respondents who owned cats in Genteng District Banyuwangi Regency. The respondents were selected using the purposive sampling method. The questionnaire was tested with validity and reliability tests before the questionnaires were distributed to respondents so that the instrument was suitable as a data measuring tool. The data were analyzed descriptively and tested using Chi-Square analysis and assessment parameters from the description of statements between the level of understanding and the characteristics of the respondent. The results of the Chi-Square analysis showed that the level of education, occupation, monthly household income and number of cats that owned by respondents had a significant correlation ($P < 0.05$) with the level of understanding of the cat owners. There were no significant correlation between the level of understanding of animal welfare with gender and age of cat owners. The conclusion of this study showed that the level of understanding of cat owners on aspects of animal welfare in Genteng District, Banyuwangi Regency, is in the low category about 59%.

Keywords: animal welfare, cat, cat owners, level of understandings.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing terhadap Kesejahteraan Hewan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta jajarannya atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

M. Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (SIKIA) Universitas Airlangga di Banyuwangi.

Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes. selaku pembimbing pertama dan Prima Ayu Wibawati, drh., M.Si. selaku pembimbing serta, atas saran dan bimbingannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes. selaku ketua penguji, Aditya Yudhana, drh., M.Si. selaku sekretaris penguji dan Ratih Novita Praja, drh., M.Si. selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Kes. selaku dosen wali yang sangat berperan sebagai orang tua kedua di kampus selama menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Hewan SIKIA Universitas Airlangga.

Seluruh dosen pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan SIKIA Universitas Airlangga di Banyuwangi atas wawasan keilmuan selama mengikuti dan menempuh pendidikan S1.

Seluruh staf administrasi SIKIA Universitas Airlangga di Banyuwangi yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Hewan SIKIA Universitas Airlangga di Banyuwangi .

Kedua orang tua penulis, Almarhumah Ibu Sutini serta Bapak Barono atas semua doa, dukungan moril dan materil, kasih sayang serta motivasi dan semangat kepada penulis yang tiada terputus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Kakak penulis Dimas Agung Wibowo dan Adik penulis Andhini Gyta Cesarani serta seluruh keluarga besar dan kerabat yang telah menjadi saudara sekaligus teman dalam suka maupun duka.

Terima kasih kepada para teman dan sahabat tersayang, Racca Biana Susanti, Devi Febi Susanti, Nurul Tri Ariyanti, Yuni Mulyawati, Indah Puspita Ningrum, Diana Novita Putri, Naurah Nabilah Pramaztri, Aini Mardhiah, serta seluruh anggota “Fortune Cookies” yakni Rosdianah Ayu Aisiyah Putri, Diana Nova Baroroh, Uswatun Khasanah dan Dinda Ayu Shafira yang telah setia mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan semangat, dukungan dan doa setiap saat sehingga penulisan skripsi ini dapat dituntaskan oleh penulis.

Terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu turut dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan

Fakultas Kedokteran Hewan angkatan 2017 Redwolf serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang menemani perjalanan S1 penulis serta telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta semua pihak yang membutuhkan demi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran Hewan. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap adanya masukan serta kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Banyuwangi, 20 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN IDENTITAS.....	iv
RINGKASAN.....	vi
ABSTRACT	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xxii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Landasan Teori	5
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.4.1 Tujuan Umum	11
1.4.2 Tujuan Khusus	11
1.5 Manfaat Hasil Penelitian	11
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.5.2 Manfaat Praktis	12
1.5.2.1 Pemerintah	11
1.5.2.2 Kalangan Akademisi	11
1.5.2.3 Masyarakat (Pemilik Kucing).....	11
1.5.2.4 Peneliti.....	11
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 14
2.1 Sejarah Domestikasi Kucing (<i>Felis catus</i>)	14
2.2 Taksonomi Kucing (<i>Felis catus</i>).....	14
2.3 Morfologi Kucing (<i>Felis catus</i>)	16

2.4 Karakteristik Kucing (<i>Felis catus</i>).....	17
2.5 Kesejahteraan Hewan (<i>Animal Welfare</i>).....	18
2.6.1 <i>Freedom from Hunger and Thirst</i>	20
2.6.2 <i>Freedom from Pain, Injury, or Disease</i>	20
2.6.3 <i>Freedom from Discomfort</i>	22
2.6.4 <i>Freedom to Express Normal Behavior</i>	23
2.6.5 <i>Freedom from Fear and Distress</i>	24
2.7 Aspek Geografi dan Demografi Kecamatan Genteng.....	25
2.8 Aspek Ekonomi Kecamatan Genteng	26
2.9 Aspek Pendidikan Kecamatan Genteng	29
 BAB 3 MATERI DAN METODE	 30
3.1 Rancangan Penelitian	30
3.2 Sampel dan Besar Sampel	30
3.2.1 Sampel atau Responden.....	30
3.2.1.1 Kriteria Inklusi	31
3.2.1.2 Kriteria Eksklusi.....	31
3.2.2 Besar Sampel atau Responden	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Materi Penelitian.....	33
3.5 Prosedur Penelitian	33
3.5.1 Persiapan Instrumen Penelitian.....	34
3.5.2 Penyusunan Kuesioner	35
3.5.2.1 Pertanyaan Tipe Terbuka	35
3.5.2.2 Pertanyaan Tipe Tertutup	36
3.5.3 Penentuan Jumlah Soal Kuesioner	38
3.5.4 Tahap Pengujian Keabsahan Kuesioner	39
3.5.4.1 Uji Validitas	40
3.5.4.2 Uji Reliabilitas	44
3.5.5 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	46
3.5.5.1 Perizinan Penelitian.....	46
3.5.5.2 Wawancara (Interview) Karakteristik Pemilik Kucing ...	46
3.5.5.2 Penyebaran Kuesioner	47
3.5.6 Tahap Penilaian dan <i>Scoring</i>	47

3.6 Pengolahan Data	48
3.7 Alur Penelitian	50
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	51
4.1 Persentase Jawaban Responden berdasarkan Pilihan Jawaban Aspek Bebas dari Lapar dan Haus.....	51
4.2 Persentase Jawaban Responden berdasarkan Kategori Penilaian Aspek Bebas dari Luka, Sakit atau Penyakit	53
4.3 Persentase Jawaban Responden berdasarkan Kategori Penilaian Aspek Bebas dari Ketidaknyamanan.....	54
4.4 Persentase Jawaban Responden berdasarkan Kategori Penilaian Aspek Bebas untuk Mengekspresikan Perilaku Normal.....	56
4.5 Persentase Jawaban Responden berdasarkan Kategori Penilaian Aspek Bebas dari Takut dan Penderitaan	57
4.6 Persentase Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing pada Setiap Aspek Kesejahteraan Hewan.....	59
4.7 Hasil Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing berdasarkan Penilaian Akhir	60
4.8 Hubungan Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing terhadap Kesejahteraan Hewan dengan Karakteristik Responden	60
BAB 5 PEMBAHASAN	65
5.1. Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing terhadap Lima Aspek Kesejahteraan Hewan (<i>The Five Freedoms</i>)	65
5.1.1 Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing pada Aspek Bebas dari Lapar dan Haus (<i>Freedom from Hunger and Thirst</i>).....	65
5.1.2 Tingkat Pemahaman Pemilik pada Aspek Bebas dari Luka, Sakit atau Penyakit (<i>Freedom from Pain, Injury, or Disease</i>).....	70
5.1.3 Tingkat Pemahaman Pemilik pada Aspek Bebas dari Ketidaknyamanan (<i>Freedom from Discomfort</i>)	77
5.1.4 Tingkat Pemahaman Pemilik pada Aspek Bebas Untuk Mengekspresikan Perilaku Normal (<i>Freedom to Express Normal Behaviour</i>)	85
5.1.5 Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing pada Aspek Bebas dari Takut dan Penderitaan (<i>Freedom from Fear and Distress</i>)	87
5.2. Persentase Penilaian Skor Akhir Tingkat Pemahaman Pemilik Kucing	93
5.3. Karakteristik Responden	94

5.3.1 Frekuensi dan Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Pemahaman berdasarkan Jenis Kelamin	95
5.3.2 Frekuensi dan Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Pemahaman berdasarkan Usia	96
5.3.3 Frekuensi dan Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Pemahaman berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	97
5.3.4 Frekuensi dan Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Pemahaman berdasarkan Jenis Pekerjaan	99
5.3.5 Frekuensi dan Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Pemahaman berdasarkan Kisaran Pendapatan Rumah Tangga Per Bulan	100
5.3.6 Frekuensi dan Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Pemahaman berdasarkan Jumlah Kucing Peliharaan	101
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	 102
6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA	 104
 LAMPIRAN	 125

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan sektor perkotaan menurut kelurahan/desa dan pemasukannya tahun 2018-2019 di Kecamatan Genteng	28
2.2 Jumlah siswa aktif di berbagai jenjang pendidikan tahun 2019/2020 ..	29
3.1 Daftar pertanyaan tipe terbuka (karakteristik responden)	36
3.2 Indikator pertanyaan tertutup pada kuesioner tingkat pemahaman pemilik kucing terhadap kesejahteraan hewan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi	37
3.3 Jumlah pertanyaan pada kuesioner tingkat pemahaman pemilik kucing terhadap kesejahteraan hewan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.....	39
3.4 Kriteria pengujian validitas	41
3.5 Output uji validitas aspek bebas dari lapar dan haus	42
3.6 Output uji validitas aspek bebas dari luka, sakit, atau penyakit	42
3.7 Output uji validitas aspek bebas dari ketidaknyamanan	43
3.8 Output uji validitas aspek bebas untuk mengekspresikan perilaku normal	43
3.9 Output uji validitas aspek bebas dari takut dan penderitaan	43
3.10 Koefisien alpha dan kriteria reliabilitas	45
3.11 Output uji reliabilitas 5 aspek kesejahteraan hewan.....	45
3.12 <i>Score</i> atau bobot penilaian pada item pertanyaan berdasarkan pilihan jawaban	48
3.13 Skor total penilaian penerapan lima aspek kesejahteraan hewan	48
4.1 Persentase jumlah dan rata-rata jawaban benar dan salah pada aspek bebas dari lapar dan haus	52
4.2 Persentase jumlah dan rata-rata jawaban benar dan salah pada aspek bebas dari luka, sakit atau penyakit	16

4.3	Persentase jumlah dan rata-rata jawaban benar dan salah pada aspek bebas dari ketidaknyamanan.....	16
4.4	Persentase jumlah dan rata-rata jawaban benar dan salah pada aspek bebas untuk mengekspresikan perilaku normal	516
4.5	Persentase jumlah dan rata-rata jawaban benar dan salah pada aspek bebas dari takut dan penderitaan.....	168
4.6	Persentase tingkat pemahaman pemilik kucing pada masing-masing aspek kesejahteraan hewan (<i>the five freedoms</i>).....	59
4.7	Hasil tingkat pemahaman pemilik kucing berdasarkan penilaian skor akhir	60
4.8	Tingkat pemahaman pemilik kucing berdasarkan karakteristik responden	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. <i>Felis silvestris</i>	16
2.2. Kecamatan Genteng dalam Peta Kabupaten Banyuwangi	26
3.1 Bagan Alur Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar kuesioner tingkat pemahaman pemilik kucing terhadap kesejahteraan hewan.....	125
2. Dokumentasi bahan dan materi penelitian.....	130
3. Surat pengantar penelitian oleh Koordinator Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (SIKIA) Universitas Airlangga	131
4. Surat penindaklanjutan pengantar izin penelitian oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	132
5. Surat penindaklanjutan pengantar izin penelitian oleh Camat Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi	133
6. Dokumentasi pelaksanaan penelitian	134
7. Brosur penegakan <i>animal welfare</i> pada kucing	135
8. Daftar Identitas Responden.....	136
9. <i>Output</i> uji validitas kuesioner	138
10. <i>Output</i> uji reliabilitas kuesioner	143
11. <i>Output</i> uji <i>Chi-Square</i>	145

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

ADHB	: Atas Dasar Harga Berlaku
ASPCA	: <i>American Society Prevention of Cruelty Animals</i>
AVMA	: <i>American Veterinary Medical Association</i>
Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
E	: <i>East/Longitude</i>
kHz	: Kilohertz
Kkal	: Kilokalori
NRC	: <i>National Research Council</i>
OIE	: <i>Office International des Epizooties</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
RPIJM	: Rencana Program dan Investasi Jangka Menengah
RSPCA	: <i>Royal Society for the Prevention of Cruelty to Animals</i>
S	: <i>South/Lintang Selatan/Latitude</i>
WP	: Wilayah Pengembangan
WSPA	: <i>World Society for Protection of Animal</i>